

**PERAN MINAT BERWIRAUSAHA DALAM PENGARUH PELATIHAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
KELUARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Keluarga Desa Way Sari, Kecamatan Natar Lampung Selatan)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Ari Kurniyawati

1651010285

Jurusan : Ekonomi Syari'ah



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1441 H / 2020 M

**PERAN MINAT BERWIRAUSAHA DALAM PENGARUH PELATIHAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
KELUARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Keluarga Desa Way Sari, Kecamatan Natar Lampung Selatan)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Pembimbing Akademik II : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1441 H / 2020 M

ABSTRAK

Peluang kerja sering menjadi masalah utama dalam pembangunan, peran penting dari kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi adalah untuk membangun produktivitas dan sumber pendapatan. Kewirausahaan tidak berkembang begitu saja diperlukan usaha yang sungguh-sungguh agar dapat menumbuhkan kewirausahaan tersebut. Maka dari itu kebutuhan akan pelatihan kewirausahaan tidak dapat dihindari guna meningkatkan keterampilan dan menumbuhkan minat dan jiwa berwirausaha pada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka terdapat permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah pelatihan kewirausahaan dengan minat berwirausaha masyarakat sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel pelatihan kewirausahaan terhadap tingkat pendapatan dengan minat berwirausaha sebagai variabel intervening dalam perspektif ekonomi Islam.

Sampel dalam penelitian ini adalah warga Desa Way Sari yang mengikuti pelatihan kewirausahaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, Jenis sumber data menggunakan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis *regresi linear sederhana* dengan menggunakan metode *SPSS for windows versi 25*. Analisis data menggunakan metode kausal *step*.

Hasil kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel bebas (pelatihan kewirausahaan) menjadi tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (tingkat pendapatan) setelah memasukkan variabel mediasi (minat berwirausaha). Sehingga dapat disimpulkan minat berwirausaha memediasi secara mutlak hubungan antara pelatihan kewirausahaan terhadap tingkat pendapatan.

Kata kunci : Pelatihan Kewirausahaan, Tingkat Pendapatan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ari Kurniyawati
NPM : 1651010285
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Minat Berwirausaha Dalam Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Keluarga Desa Way Sari, Kecamatan Natar Lampung Selatan)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 25 April 2020

Penyusun

Ari Kurniyawati
NPM. 1651010285



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Peran Minat Berwirausaha Dalam Pengaruh Pelatihan
Kewirausahaan Terhadap Tingkat Pendapatan Dalam
Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Keluarga Desa
Way Sari, Kecamatan Natar Lampung Selatan)"**
Nama : Ari Kurniyawati
NPM : 1651010285
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Heni Noviarita, S.E., M.Si.
NIP. 196511201992032002

Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy
NIP.

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah

Madnasir, M.S.I

NIP. 19750424002121001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Peran Minat Berwirausaha Dalam Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Tingkat Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Keluarga Desa Way Sari, Kecamatan Natar Lampung Selatan)”** disusun oleh **Ari Kurniyawati, NPM. 1651010285** Program Studi **Ekonomi Syariah** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Selasa, 23 Juni 2020**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Ahmad Isnaini, M. Ag.

Sekretaris : Adib Fachri, M.E.Sy.

Penguji I : Deki Fermansyah, S.E., M.Si.

Penguji II : Dr. Heni Noviarita, S.E., M.Si.

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung**

**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.
NIP. 198008012003121001**

MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ ﴿١٣٢﴾

“dan masing-masing orang memperoleh hasil (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan”.

(QS. Al An'am : 132)¹



¹Kitab Suci Al qur'an, (PT. Suara Agung : Jakarta, 2013), hlm. 145.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbi ‘Alamin dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi, atas takdir Mu serta doa dan usaha penulis bisa menjadi pribadi yang berpikir, beradab, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita – cita penulis.

Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Sudiyarto dan Ibunda Sumirah tercinta dan tersayang, apa yang telah ananda dapatkan belum mampu membayar semua kebaikan, keringat dan juga air mata Ayahanda dan Ibunda. Terima kasih atas segala dukungan kalian dalam bentuk sebuah doa yang tak henti – hentinya kalian panjatkan untuk ananda dan materi. Karya ini ananda persembahkan untuk ayahanda dan Ibunda sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah Ayahanda dan Ibunda.
2. Adik – adik ku tersayang Adhe Pertiwi Kurniasih, Alm. Ramadhani Alfarizi dan Alm. Ramadhoni Kamil, terima kasih mbak ucapkan kepada kalian yang selama ini telah memberikan ku senyuman, bantuan serta saling mendoakan dan menyayangi satu sama lain.
3. Kedua Ibu Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, nasehat dan kasih sayang seperti orangtuaku sendiri.

4. Suami ku Aa Muhammad Abdul Aziz, terima kasih yang telah menemani suka duka dalam menyelesaikan skripsi ini serta dukungan semangat dan tenaga yang telah diberikan.
5. Kakak ku yang tersayang Desti Widia sapaan akrab mbak Jatul. Terima kasih yang telah menemani ku untuk mengambil data di Desa Way Sari sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Sahabat skripsi yaitu Alma Faisola, Anggita Listianti, Lia Rezekiana terima kasih yang telah memberikan dukungan dan semangat satu sama lain hingga proses akhir skripsi.
7. Teman seperjuangan Ekonomi Syariah khususnya kelas I yaitu: Agus Lyansyah, Anggi Fransisca, Bella Kharismaningtyas, Desi Kurniawati, Dewi Santika, Eka Shinta Oktavia, M. Khalifar Ega, Mursyid Al Fadhil, Siti Nurhasanah, Tiar Sukmadi, Ws. Perwito Ady dan Zara Nurvina yang selalu memberikan dukungan, senyuman, candaan, bantuan serta berjuang bersama dalam menghadapi suka duka menimba ilmu selama 8 semester di FEBI tercinta.
8. Teman murni Anis Masruroh, Ana Mardiana, Arsy Nasuha yang telah memberikan tawa, canda dan teman nongkrong ketika pusing mengerjakan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman UKM-F Risef Divisi Kemuslimahan, UKM Al Ittihad, KKN- PPM Tematik Melayu Serumpun 2019 (kelompok desa tanjung menanti), serta teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 2016.

10. Terakhir untuk diri ku sendiri Ari Kurniyawati terima kasih yang telah mampu berjuang sampai tahap ini dan akan terus berjuang menggapai cita – cita. Semoga menjadi pengusaha yang sukses dan terkaya. Aaamiin



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada Tanggal 17 Februari 1997, merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dari Bapak Sudiyarto dan Ibu Sumirah.

Pendidikan penulis yang telah diselesaikan adalah:

1. TK Kesuma Alam yang diselesaikan pada tahun 2003
2. MIN Sukarama Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2009
3. SMP IT Al Mujtama yang diselesaikan pada tahun 2012
4. SMA IT Al Mujtama yang diselesaikan pada tahun 2015
5. Penulis melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Ekonomi Syariah tahun 2016



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, karunia dan petunjuk Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Tingkat Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Keluarga Desa Way Sari, Kecamatan Natar Lampung Selatan)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menuntut ilmu guna mendapat Ridho dan Karunia-Nya.
2. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung senantiasa tanggap terhadap masalah – maslaah akademik mahasiswa.
3. Bapak Madnasir, S.E., M.Si. selaku Ketua jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing kami selama masa studi hingga pada akhirnya kami dapat

menyelesaikan studi S1 di Jurusan Ekonomi Syariah dengan baik dan lancar.

4. Bunda Dr. Heni Noviarita, S.E., M.Si. selaku pembimbing satu yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy selaku pembimbing dua yang senantiasa memberikan kritik dan arahan sehingga skripsi ini selesai.
6. Dewan Penguji yang telah banyak memberikan masukan untuk sempurnanya penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.
8. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan Ilmu pengetahuannya kepada kami.
9. Bapak kepala desa Way Sari Bpk. Supriyono dan Ibu kepala desa Way Sari Ibu Endang serta pekerja balai desa Way Sari yang telah memberikan izin penelitian di desa Way Sari dan memberikan kelancaran selama penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terikat dalam Ukhuwah Islamiyah.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang.

Akhir kata jika penulis ada kesalahan dan kelalaian dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah mohon ampun dan perlindungan-Nya. Semoga karya penulis dapat bermanfaat bagi kita semua. Aaamiin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pelatihan	
1. Pengertian Pelatihan.....	13
2. Tujuan dan Manfaat Pelatihan	16

B. Kewirausahaan

1. Pengertian kewirausahaan17
2. Manfaat kewirausahaan18
3. Karakteristik kewirausahaan.....19
4. Peran kewirausahaan21

C. Pelatihan Kewirausahaan

1. Pengertian Pelatihan Kewirausahaan22
2. Pelatihan Kewirausahaan dalam Perspektif Islam23

D. Minat Berwirausaha

1. Pengertian Minat Berwirausaha25
2. Faktor-Faktor Minat Berwirausaha26

E. Pendapatan

1. Pengertian pendapatan27
2. Teori pendapatan27
3. Klasifikasi pendapatan.....28
4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....28
5. Kegunaan pendapatan28
6. Pendapatan Dalam Islam29

F. Kajian Teori.....31

G. Kerangka Berfikir36

H. Hipotesis Penelitian.....36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian38

B. Populasi, Sampel Penelitian

dan Teknik Pengambilan Sampel39

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....40

D. Metode Penelitian Data.....43

E. Instrumen Penelitian.....45

F. Validitas dan Reliabilitas.....46

G. Metode Analisis Data47

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Way Sari.....	54
B. Gambaran Karakteristik Responden.....	55
C. Gambaran Deskripsi Jawaban Responden.....	64
D. Uji Instrumen Penelitian	67
E. Uji Asumsi Klasik.....	68
F. Uji Model Regresi.....	69
G. Uji Hipotesis Penelitian.....	74
H. Pembahasan Hasil Penelitian	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel Jumlah Penduduk Desa Way Sari	5
Tabel Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel Data Responden Berdasarkan Usia	49
Tabel Data Responden Berdasarkan Agama	50
Tabel Data Responden Berdasarkan Status	50
Tabel Data Responden Berdasarkan Pendidikan	51
Tabel Data Responden Berdasarkan Pekerjaan	52
Tabel Data Responden Berdasarkan Alamat	54
Tabel Data Responden Berdasarkan Usaha	55
Tabel Data Responden Berdasarkan Pendapatan	56

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Definisi Operasional Variabel**
- 2. Kuesioner**
- 3. Dokumentasi Penelitian**
- 4. Daftar Hadir Pelatihan Kewirausahaan**
- 5. Surat Pernyataan Plagiatisme**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk menghindari kesalahpahaman dan mempermudah dalam memperjelas pemaknaan terhadap judul skripsi serta memberikan batasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang terkait dengan judul tersebut. Adapun judul ini adalah: **Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Dengan Minat Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Keluarga Desa Way Sari, Kecamatan Natar Lampung Selatan).**

Istilah-istilah penting yang terdapat pada judul skripsi ini dengan uraian sebagai berikut:

1. **Pengaruh** adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.²
2. **Pelatihan** diartikan suatu proses pembelajaran secara sistematis yang mencakup penguasaan pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, serta perubahan sikap dan perilaku guna meningkatkan kinerja.³
3. **Kewirausahaan** merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.⁴

²KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 1045.

³Suparyadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Andi, 2015), h. 185.

⁴Kasmir, *Kewirausahaan-Edisi Revisi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 20.

4. **Peningkatan** diartikan sebagai proses, cara, perbuatan meningkatkan usaha dan kegiatan.⁵
5. **Ekonomi keluarga** diartikan ekonomi merupakan aturan – aturan atau cara pengelolaan suatu rumah tangga, sehingga keluarga yang memiliki tingkat ekonomi tinggi akan dengan mudahnya mengatur keperluan dari kebutuhan keluarga tersebut.
6. **Minat Berwirausaha** merupakan kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.⁶
7. **Variabel Intervening** adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur.⁷
8. **Ekonomi Islam** merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah – masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai – nilai Islam.⁸

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa maksud judul penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari proses berlangsungnya pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan di desa Way Sari terhadap peningkatan ekonomi keluarga di desa tersebut dan bagaimana ekonomi Islam memandang pengaruh pelatihan kewirausahaan.

⁵KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 1470.

⁶Wiwin Novitasyari, Tati Setiawati dan Yulia Rahmawati, “Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia”. *Jurnal Media Pendidikan*, Vol. 6. No. 2 (2017).

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 59.

⁸Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 3.

Pada dasarnya Islam sangat mendukung umat slam untuk terus berkarya dan meningkatkan perekonomian.

B. Alasan Memilih Judul

Beberapa hal alasan menarik, sehingga memotivasi penulis untuk membahas judul ini diantaranya:

1. Alasan Objektif

- a. Penulis tertarik meneliti bagaimana pengaruh dengan diadakannya pelatihan kewirausahaan pada warga desa Waysari, Natar Lampung Selatan terhadap peningkatan perekonomian warga desa setempat yang merupakan desa binaan dari Universitas Islam Negri Lampung.
- b. Karena penulis menginginkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap peningkatan ekonomi keluarga warga Desa Way Sari.

2. Alasan Objektif

- a. Dari aspek yang diteliti mengenai permasalahan tersebut serta dengan tersedianya literatur yang menunjang, maka sangatlah memungkinkan untuk dilakukan penelitian.
- b. Menurut penulis kajian yang berhubungan dengan judul skripsi ini belum banyak yang mengkaji oleh karena itu perlu untuk mengkajinya serta judul yang akan diangkat ada relevansinya dengan Jurusan Ekonomi Syariah.

C. Latar Belakang Masalah

Peluang kerja sering menjadi masalah utama dalam pembangunan, peran penting dari kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi adalah untuk membangun produktivitas, inovasi, daya saing dan sumber pendapatan.⁹ Kewirausahaan merupakan kegiatan yang melibatkan inovasi, evaluasi, dan eksploitasi peluang untuk memperkenalkan barang dan jasa baru, melalui organisasi, pasar, proses, dari bahan mentah yang sebelumnya tidak pernah ada menjadi ada.¹⁰ Kewirausahaan dianggap sebagai mesin ekonomi yang diperlukan dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Tidak diragukan lagi bahwa ada hubungan antara tingkat kewirausahaan dan pertumbuhan suatu bangsa.¹¹

Kewirausahaan tidak serta merta berkembang begitu saja, sehingga diperlukan usaha yang sungguh-sungguh agar dapat menumbuhkan kewirausahaan tersebut. Maka dari itu kebutuhan akan pelatihan kewirausahaan tidak dapat ditunda atau dihindari guna meningkatkan keterampilan dan menumbuhkan minat dan jiwa berwirausaha pada masyarakat.

Pelatihan adalah kegiatan untuk memperbaiki kemampuan karyawan/masyarakat dengan cara meningkatkan pengetahuan dan

⁹P. Eko Prasetyo, "The Reliability Of Entrepreneurial Productivity As Driver Of ECONOMIC Growth And Employment". *International Journal Entrepreneurship*, Vol. 23. Issue 4 (2019), h. 1.

¹⁰Heni Noviarita, "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan Muslim Di Provinsi Lampung". *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis*, Vol. 4. No. 1 (2018).

¹¹Tendai Chimucheka, "Entrepreneurship, Economic Growth and Entrepreneurship Theories". *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol. 5 No. 14 (July 2014), h. 160.

keterampilan operasional dalam menjalankan suatu pekerjaan, dan dapat dikatakan juga bahwa pelatihan merupakan suatu proses pembinaan pengertian dan pengetahuan terhadap sekelompok fakta, aturan serta metode yang terorganisasikan dengan mengutamakan kejujuran dan ketrampilan.¹²

Ini berarti bahwa pelatihan dapat dijadikan sebagai sarana yang berfungsi untuk memperbaiki masalah kinerja organisasi, seperti efektifitas, efesiensi dan produktivitas. Pelatihan juga merupakan upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh organisasi baik pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat ataupun perusahaan dengan tujuan memenuhi kebutuhan organisasi dan mencapai tujuan organisasi. Pelatihan sebagai bagian dari proses mengajarkan kepada masyarakat untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha.¹³

Berkembangnya zaman yang diikuti dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat menurut hasil proyeksi data BPS Lampung Selatan. Penduduk Kabupaten Lampung Selatan tahun 2017 berjumlah 992.763 jiwa terdiri dari 509.303 penduduk laki-laki dan 483.460 penduduk perempuan. Dari jumlah tersebut, sebagian besar berada di Kecamatan Natar 191.707 jiwa. Kecamatan Natar merupakan salah satu bagian dari wilayah Kabupaten Lampung Selatan dengan membawahi 22 Desa dengan luas wilayah 253,74

¹²Raden Rudi Alhempy dan Wismar Harianto. Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan Bina Lingkungan. *Media Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol. 13, No. 1, April 2013.

¹³Universitas Pendidikan Ganesha, "Kumpulan Abstrak (Model Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan Untuk Pemberdayaan Masyarakat", (Bali : 2008), hal 44.

Km2, dan dihuni oleh berbagai etnis/suku baik penduduk asli maupun pendatang.¹⁴

Berikut ini data penduduk menurut gender dan perbandingan jumlah penduduk laki – laki dan perempuan di kecamatan Natar, tahun 2017.¹⁵

Tabel 1.1 Data Penduduk Kecamatan Natar

No	Penduduk (jiwa)				
	Desa	Laki – laki	Perempuan	Jumlah	Perbandingan Jumlah Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan
1.	Hajimena	9172	9124	18297	100.53
2.	Sidosari	2399	2235	4634	107.31
3.	Pemanggilan	4650	4445	9095	104.63
4.	Natar	8640	8291	16931	104.20
5.	Merak batin	8094	7716	15810	104.90
6.	Krawang sari	2251	2060	4311	109.24
7.	Muara putih	3001	2796	5797	107.31
8.	Tanjung sari	5121	4747	9869	107.87
9.	Negara ratu	6856	6525	13830	105.08
10.	Rejosari	2242	2225	4467	100.79
11.	Bumi sari	4446	4414	8860	100.72
12.	Candimas	5518	5466	10984	100.94
13.	Pancasila	1517	1477	2994	102.67

¹⁴ BPS Kabupaten Lampung Selatan

¹⁵ BPS Kecamatan Natar

14.	Sukadamai	3654	3518	7172	103.85
15.	Bandar rejo	1788	1710	3494	104.56
16.	Perwosari	1807	1692	3494	106.80
17.	Gulung raya	2658	2550	5208	104.21
18.	Brantiraya	5846	5667	11512	103.15
19.	Haduyang	3415	3304	6719	103.36
20.	Banjarnegeri	2610	2625	5236	99.43
21.	Mandah	2483	2344	4827	105.91
22.	Rulunghelok	1479	1385	2864	106.79
23.	Kali sari	3810	3631	7441	104.91
24.	Waysari	1379	1366	2745	100.94
25.	Rulung mulya	914	855	1768	106.91
26.	Rulung sari	1957	1832	3788	106.83
	Jumlah	9705	94002	191707	23.16

Sumber : BPS Kecamatan Natar¹⁶

Berdasarkan tabel diatas jika dilihat dari Perbandingan Jumlah Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan dominan penduduk laki – laki dari penduduk perempuan, pada desa Way Sari terdapat 1000 penduduk perempuan dari 1009 laki – laki.

Luas wilayah desa Waysari adalah \pm 650 Ha, terdiri dari 5 (lima) dusun dan 10 (sepuluh) RT dengan jumlah penduduk pada tahun 2016 adalah 1.735

¹⁶BPS Kecamatan Natar

jiwa dan jumlah Kepala Keluarga (KK) adalah 576 KK. Desa Way Sari termasuk dalam kategori desa miskin dan tertinggal dikarenakan masih sangat minimnya infra struktur terutama akses jalan dan jembatan yang menuju ke desa Waysari, minimnya fasilitas sosial terutama fasilitas kesehatan dan pendidikan dan tingginya jumlah keluarga miskin yang termasuk kategori keluarga prasejahtera dan sejahtera 1. Mata pencaharian sebagian masyarakat adalah petani, pekebun dan pekerja lepas dengan tingkat penghasilan yang jauh di bawah rata – rata UMR (Upah Minimum Regional).¹⁷

Ditinjau dari uraian di atas, maka dibutuhkan kemampuan berwirausaha sehingga mampu mandiri dan masyarakat mempunyai ketrampilan. Salah satu bekal berwirausaha dapat diperoleh melalui pelatihan kewirausahaan guna memberikan ketrampilan dalam berwirausaha dan meningkatkan jiwa kewirausahaan guna membuka lapangan pekerjaan baru.

Kegiatan kewirausahaan menurut pandangan Islam adalah sebuah proses dalam kegiatan bisnis yang memproduksi barang atau memberikan jasa dengan cara yang halal dalam mendapatkan keuntungan yang wajar. Kewirausahaan Islam tidak melakukan aktivitas bisnis yang merugikan konsumen akan tetapi memastikan hak - hak konsumen, tanggung jawab sosial, nilai – nilai etika dan praktik berwirausaha yang sehat.¹⁸

¹⁷ BKKBN.go.id

¹⁸ Nazamul Hoque, Abdullahil Mamun and Abdullah Mohammad, “Dynamics and traits of entrepreneurship: an Islamic approach”. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, Vol. 10 No. 2 (2014), h. 131.

Konsep kewirausahaan (entrepreneurship) dan agama Islam antara keduanya mempunyai kaitan yang cukup erat; memiliki ruh atau jiwa yang sangat dekat, meskipun bahasa teknis yang digunakan berbeda. Dalam Islam digunakan istilah kerja keras, kemandirian (biyadihi), dan tidak putus asa. Terdapat di dalam ayat Al-qur'an yang dapat menjadi rujukan untuk semangat kerja dan mandiri di dalam surat At – Taubah : 105 yang berbunyi :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ
إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. At – Taubah : 105).¹⁹

Ayat ini jelas memberikan isyarat agar manusia bekerja keras dan hidup mandiri. Janganlah berhenti, melainkan terus beramaal dalam *Tafsir Al Azhar*, karena nilai kehidupan ditentukan oleh amalan yang bermutu. Amal adalah pekerjaan, usaha, perbuatan dan keaktifan hidup. Maka selain beribadah orang yang beriman juga harus bekerja dan berusaha. Terutama sesuai bakat dan kemampuannya.²⁰

Bekerja keras merupakan esensi dari kewirausahaan. Prinsip kerja keras adalah suatu langkah nyata yang dapat menghasilkan kesuksesan

¹⁹ Kitab Suci Al qur'an, (Hilal Media : Depok), hlm. 203.

²⁰Prof. Dr. Hamka, *Tafsir Al – Azhar*, (Gema Insani : Depok, 2015), Jilid 3.

(rezeki), tetapi harus melalui proses yang penuh dengan tantangan.²¹ Menurut Prinsip – prinsip Islam, setiap Muslim wajib mencari nafkah yang diperoleh dengan cara halal yang mengambil bagian dalam kegiatan ekonomi yaitu berwirausaha.²²

Menelaah pentingnya perkembangan Ekonomi keluarga agar bisa meningkat, maka diperlukan adanya pelatihan kewirausahaan. Karena Pelatihan Kewirausahaan merupakan salah satu langkah terpenting untuk membangun dan mengembangkan ekonomi. Dengan pembangunan ekonomilah yang akan memberikan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi keluarga. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Dengan Minat Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Keluarga Desa Way Sari, Kecamatan Natar Lampung Selatan)”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas, maka perlu dirumuskan fokus permasalahan yang akan dibahas nanti. Adapun yang menjadi permasalahan pokok yaitu:

1. Apakah pelatihan kewirausahaan dengan minat berwirausaha sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pada keluarga desa Way Sari?

²¹Aprijon. Kewirausahaan dan Pandangan Islam. *Menara* Vol 12 No. 1, JANUARI – JUNI 2013. h. 7-8.

²²Mohammad Ali Ashraf, “Theory Of Islamic Entrepreneurship: A Conceptual Paper”. *International Journal of Entrepreneurship*. Vol. 23 Issue 3 (2019), h. 3.

2. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap pelatihan kewirausahaan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pada keluarga desa Way Sari?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari uraian masalah tersebut di atas, maka yang akan menjadi tujuan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kewirausahaan dapat menjadi solusi dalam mendorong perekonomian keluarga pada desa Way Sari sekaligus mengidentifikasi peran Universitas Islam Negeri Lampung sebagai upaya menciptakan peluang kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum ditinjau dari prespektif ekonomi Islam.
2. Untuk mengetahui dampak pelatihan kewirausahaan terhadap peningkatan ekonomi keluarga dan penciptaan peluang kerja pada warga desa Way Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri maupun orang lain secara teoritis dan praktis, yaitu :

Secara teoritis

1. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi Jurusan Ekonomi Islam.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi rujukan untuk penelitian lanjutan, menjadi tambahan pembendaharaan bacaan, menambah pengetahuan mengenai pengaruh kewirausahaan.

Secara Praktis

1. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dengan pola pikir yang dinamis kemudian menuangkan dalam bentuk karya ilmiah. Menjadi tolak ukur kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
2. Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pelatihan

1. Pengertian Pelatihan

Pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran secara sistematis yang mencakup penguasaan pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, serta perubahan sikap dan perilaku guna meningkatkan kinerja individu, menurut *Gary Dessler* yang diterjemahkan oleh Benyamin bahwa pelatihan merupakan suatu proses mengajarkan individu dengan ketrampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka dengan maksimal.²³

Pelatihan mengandung tiga aspek penting yang perlu diterapkan dalam pelaksanaannya yaitu penguasaan pengetahuan, meningkatnya ketrampilan, serta terjadinya perubahan sikap dan perilaku. Pelatihan memainkan peranan yang signifikan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang terlatih dan efisien untuk mencapai suatu tujuan.²⁴ Penerapan yang efektif dari pelatihan membutuhkan strategis penggunaan dari sebuah proses pelatihan yang sistematis. Ada beberapa tahapan dari proses pelatihan adalah sebagai berikut :

²³Elfrianto, "Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan". *Jurnal Edutech*, Vol. 2 No. 2 (September 2016), h. 48.

²⁴Suparyadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Andi, 2015), h. 185.

a. Penilaian

Penilaian kebutuhan pelatihan mempertimbangkan mengapa aktivitas secara khusus diperlukan dan menempatkan pelatihan dalam konteks organisasi yang sesuai. Penilaian kebutuhan dilakukan melalui tiga tingkat, yaitu organisasional, tugas, dan individual.

b. Perancangan

Pelatihan harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan- kebutuhan yang telah dinilai. Rancangan pelatihan yang efektif mempertimbangkan konsep-konsep pembelajaran, masalah huku, dan pendekatan lain pada pelatihan.

c. Penyampaian

Setelah pelatihan dirancang, penyampaian latihan dapat dimulai. Biasanya disarankan agar pelatihan tersebut di uji terlebih dulu atau dilaksanakan dalam percobaan dengan tujuan untuk memastikan bahwa pelatihan tersebut memenuhi kebutuhan- kebutuhan yang diidentifikasi dan rancangannya telah sesuai.

d. Evaluasi

Setelah penilaian kebutuhan pelatihan dilakukan sasaran untuk aktivitas pelatihan harus dikembangkan. Sasaran ini harus harus mengikuti langsung dari penilaian kebutuhan dan dideskripsikan dengan terminologi spesifik dan terukur. Satu sumber informasi penting dalam

menetapkan sasaran adalah data data yang terdapat pada sistem manajemen kinerja organisasi.²⁵

Evaluasi dilakukan pada empat tingkatan :

1) *Reaction* (Reaksi)

Pada tingkat ini evaluasi ingin mengukur apakah peserta pelatihan menyukai program, pelatih, dan fasilitas pelatihan. Apakah menurut mereka pelatihan berguna dan perbaikan apa yang mereka usulkan.

2) *Learning* (Pembelajaran)

Pada tingkat ini dilakukan evaluasi seberapa jauh peserta pelatihan mempunyai keterampilan dan pengetahuan lebih tinggi dari sebelumnya, setelah mengikuti program pelatihan.

3) *Behavior* (Perilaku)

Pada tingkat ini mengevaluasi apakah peserta pelatihan berperilaku berbeda dipekerjaan setelah pelatihan. Apakah mereka menggunakan ketrampilan dan pengetahuan yang mereka pelajari dari pelatihan.

4) *Result* (Hasil)

Pada tingkat ini dilakukan evaluasi apakah organisasi atau unit kerja menjadi lebih baik kinerjanya karena pelatihan. Dalam konteks kewirausahaan terdapat dua termonologi yang berbeda secara konsep namun memiliki kesamaan dalam praktik yaitu *Entrepreneurship* dan *Interpreneurship*. *Entrepreneurship* dapat

²⁵Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), h. 112 – 114.

diartikan sebagai kemampuan mengelola usaha sendiri dan *Interpreneurship* diartikan sebagai kemampuan menerapkan konsep wirausaha dalam mengelola usaha milik orang lain.²⁶

2. Tujuan dan Manfaat Pelatihan

Pelatihan mempunyai tujuan, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan produktivitas, individu yang menguasai pengetahuan dan memiliki ketrampilan di bidang pekerjaannya akan mampu bekerja dengan lebih baik daripada individu yang kurang menguasai pengetahuan dan tidak memiliki ketrampilan
- b. Meningkatkan dan efektivitas dan efisiensi, penguasaan pengetahuan dan meningkatkan ketrampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya yang diperoleh individu dari suatu program pelatihan, akan membuat mereka mampu bekerja secara lebih efektif dan efisien.
- c. Meningkatkan daya saing, individu yang terlatih dengan baik tidak hanya berpeluang dapat meningkatkan produktivitas, tetapi juga akan mampu bekerja semakin efektif dan efisien.

Sedangkan manfaat yang didapatkan dari pelatihan, sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan rasa memiliki, individu yang memperoleh pelatihan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri setiap individu terhadap masa depannya.
- b. Meningkatkan kemandirian, individu yang menguasai pengetahuan dan memiliki ketrampilan di bidang pekerjaannya akan lebih mandiri.

²⁶Ari Fadiati, Dedi Purwana, *Menjadi Wirausaha Sukses* (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2011), h.14.

- c. Meningkatkan motivasi, motivasi pada individu yang dilatih sesuai bidang pekerjaannya, akan meningkat.²⁷

B. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Peter F. Drucker mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Istilah kewirausahaan merupakan terjemahan dari kata *entrepreneurship* yang diartikan sebagai *the backbone economy*, yaitu syarat pusat perekonomian atau sebagai *tailbone of economy*, yaitu pengendali perekonomian suatu bangsa. Secara epistemolog, kewirausahaan merupakan nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha dalam mengerjakan suatu yang baru dan berbeda.

Menurut Thomas W. Zimmerer, kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya untuk memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi, dan keberanian menghadapi risiko, yang dilakukan dengan kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru.²⁸ Menurut peneliti kewirausahaan merupakan sebuah usaha yang menciptakan nilai ekonomi dengan kerja keras, ketekunan, dan kreativitas.

Teori dan penelitian kewirausahaan sangat penting dalam pengembangan bidang kewirausahaan, teori – teori tersebut berasal dari disiplin ilmu ekonomi, psikologi, sosiologi, antropologi dan manajemen.

²⁷ *Ibid*, h. 185 – 186.

²⁸ PO Abas, dkk, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta : ANDI, 2011), h. 5-7.

Teori kewirausahaan dalam disiplin ilmu ekonomi memiliki akar dari teori klasik dan neo klasik dan pasar Austria atau *Austria Market Process* (AMP). Teori ini mengeksplorasi faktor – faktor ekonomi yang meningkatkan perilaku kewirausahaan.²⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori sifat kewirausahaan (trait theory) teori yang lebih fokus pada ciri personal (kepribadian) wirausaha sebagai faktor penting dalam mencapai keberhasilan berwirausaha. Karakter dasar seorang memang relevan untuk kewirausahaan, namun sifat kepribadian saja tidak cukup untuk menjelaskan atau memahami sifat dasar kewirausahaan. Rotter mengemukakan pentingnya *locus of control* sebagai persepsi individu. Dengan kata lain, *locus of control* merupakan keyakinan tentang apakah hasil dari tindakan kita bergantung pada apa yang kita lakukan. Dalam konteks tersebut keberhasilan wirausaha berasal dari kemampuan wirausaha dan juga dukungan dari luar.³⁰

2. Manfaat Kewirausahaan

Manfaat melakukan wirausaha dapat dirasakan oleh individu yang melakukan kegiatan wirausaha mereka cenderung bekerja lebih keras, menghasilkan banyak uang dan lebih membanggakan usaha sendiri

²⁹Kwabena Nkansah Simpeh, “Entrepreneurship Theories And Empirical Research: A Summary Review Of The Literature”. *European Journal Of Business and Management*, ISSN 222-1905 Vol. 3 No. 6 (2011), h. 1.

³⁰Kurniati dan Edy Dwi, *Kewirausahaan Industri*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2015), h. 54 – 55.

daripada bekerja di suatu perusahaan besar.³¹ Menurut *Thomas W. Zimmerer et al.* Merumuskan manfaat kewirausahaan sebagai berikut:

- a. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
Seorang pebisnis memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya.
- b. Memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. Pebisnis memanfaatkan bisnisnya guna mewujudkan cita – citanya.
- c. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya. Memiliki usaha sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spritual, dan membuat mereka mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.
- d. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin.
Keuntungan berwirausaha merupakan sumber motivasi yang penting bagi seorang pebisnis dalam usaha nya sendiri.
- e. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.³²

3. Karakteristik Kewirausahaan

Kepribadian atau karakter seorang wirausaha merupakan pembahasan yang sering dibahas dalam teori dan praktek. Karakteristik kewirausahaan merupakan watak, karakter, sikap maupun perilaku yang

³¹Jerry RH Wuisang, Roddy Runtuwarouw, Consuslasia Korompis, *Konsep Kewirausahaan Dan UMKM* (Sulawesi Utara: Yayasan Makaria Waya, 2019), h. 24.

³²Sayu Ketut Sutrisna Dewi, *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*, Cet. 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 17 – 19.

harus dimiliki oleh seorang wirausaha yang menjadikannya terkondisi untuk mampu menjalankan kegiatan berwirausaha secara efektif dan efisien dan mampu mempengaruhi keberhasilan dari usahanya tersebut.³³

Berikut karakteristik dari kewirausahaan :

a. Motif Berprestasi Tinggi

Suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai yang terbaik guna mencapai kepuasan secara pribadi, dengan faktor dasar yaitu berupa kebutuhan yang harus dipenuhi, baik itu adalah kebutuhan fisik, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri.

b. Memiliki Kreatifitas Sendiri

Seorang wirausahawan dituntut untuk memiliki jiwa kreatifitas dan inovasi. Inovasi sendiri merupakan kemampuan untuk merupakan kreatifitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan. Sedangkan kreatifitas yang dimaksud memiliki tiga pengertian, yaitu :

1. Kreatifitas adalah menciptakan sesuatu yang asalnya tidak ada
2. Hasil kerjasama masa kini untuk memperbaiki masa lalu dengan cara baru.
3. Menggantikan sesuatu dengan sesuatu yang lebih sederhana dan lebih baik.

³³Ludmila Kozubikova, et. al. "Important Characteristics Of An Entrepreneur In Relation To Risk Taking: Czech Republic Case Study". *Journal Of International Studies*, Vol. 10, No. 3 (September 2017), h. 221-222.

c. Memiliki Perilaku Inovatif Tinggi

Setiap orang pada dasarnya dapat berwirausaha karena setiap manusia pasti memiliki cita-cita/impian untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Dengan adanya keinginan dan impian membuat manusia memiliki imajinasi yang kreatif yang kemudian mendorongnya untuk berfikir dan bekerja.

d. Mandiri dan Tidak Ketergantungan

Seorang wirausaha harus mampu siap sedia mengembangkan ide dan pikirannya dalam menjalankan usaha tanpa harus bergantung pada siapapun. Selain itu ia juga dituntut untuk selalu menciptakan hal yang baru dengan memanfaatkan berbagai sumber yang ada disekitarnya.

e. Berani Menghadapi Resiko

Seorang wirausahawan harus berani dan siap menerima segala macam bentuk risiko dari berbagai proses selama menjalankan bidang usahanya setelah melakukan perhitungan yang matang tanpa spekulasi. Berani mengambil risiko merupakan kunci dari berwirausaha, ketidak beranian seorang wirausahawan dalam mengambil risiko akan menghambat inisiatif dan kreatifitas.³⁴

4. Peran Kewirausahaan

Dalam dunia bisnis, kewirausahaan memang sudah harusnya memiliki peran dalam menumbuhkan ekonomi masyarakat. Tentunya untuk menumbuhkan dan meningkatkan ekonomi tersebut dibutuhkan

³⁴Aidin Salamzadeh, et. al. "Entrepreneurial Characteristics: Insight From Undergraduate Students In Iran". *International Journal Entrepreneurship And Small Business*, Vol. 21, No. 2 (January 2014), h. 169.

kerjasama dari berbagai pihak. Di Indonesia sendiri, peranan kewirausahaan banyak yang membawa dampak positif. Tak hanya Indonesia, namun di berbagai negara berkembang, memang negaranya banyak yang didorong kewirausahaan. Kewirausahaan mampu berkontribusi dalam transformasi masyarakat dari pendapatan rendah ke pendapatan yang lebih tinggi, serta dari masyarakat sektor primer ke jasa dan teknologi. Bila diamati lagi, peran kewirausahaan juga sebagai langkah pembangunan nasional.

Pada negara berkembang, peran kewirausahaan yang membawa tiga dampak positif, yakni :

- a. Membuka peluang usaha yang baru
- b. Menyediakan lapangan pekerjaan
- c. Meningkatkan *output* perkapita nasional.

Wirausaha di negara berkembang, kebanyakan didasari karena kondisi ekonomi. Kondisi ekonomi yang dirasa kurang membuat orang tertarik untuk menjadi pelaku wirausaha, tentunya dengan tujuan meningkatkan perekonomiannya.³⁵

C. PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN

1. Pengertian Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan (*training*) adalah merupakan investasi organisasi yang penting dalam sumber daya manusia. Pelatihan melibatkan segenap sumber daya manusia untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan

³⁵Bahri, *Pengantar Kewirausahaan* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), h. 52-54.

pembelajaran sehingga, mereka dapat menggunakannya dalam pekerjaannya.³⁶ Sedangkan, kewirausahaan merupakan kegiatan dalam rangka meraih peluang terbaik dalam bidang usaha yang berbasis keuntungan dan dijalankan berdasarkan sistem keorganisasian tertentu.³⁷ Apabila digabungkan dengan pelatihan maka pelatihan kewirausahaan ini merupakan suatu proses mentransfer pengetahuan dan ketrampilan dari sumber penerima untuk meningkatkan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan upaya dalam mencari atau menciptakan cara kerja dalam suatu kegiatan usaha untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.³⁸

2. Pelatihan Kewirausahaan dalam Perspektif Islam

Berwirausaha adalah salah satu ajaran Rasulullah yang berkali –kali telah beliau contohkan, baik dalam bentuk lisan maupun aktivitas perdagangan. Rasulullah telah menjelaskan jika seseorang menginginkan kesejahteraan dalam hidup maka ia haruslah berwirausah, karena sembilan dari sepuluh pintu rezeki adalah lewat jalan perdagangan. Berbagai perintah untuk berwirausaha telah tertulis dalam Al-Qur'an dan al-Hadis, berikut dalil tentang berwirausaha:

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴿١٣٠﴾

³⁶Wibowo, *Manajemen Kerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 370.

³⁷Bahri, *Pengantar Kewirausahaan*, . . . , h. 9.

³⁸Bambang Raditya Purnomo, "Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Tunarungu". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1 No. 1 (Februari 2017), h. 23.

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (Q.S. Ar-Ra’d : 11)

Menjadi seorang wirausaha dibutuhkan sebuah fondasi, fondasi dalam berwirausaha bisa dijadikan penguat untuk bisa menjadikan wirausahawan berdaya saing yang tinggi. Fondasi wirausaha dalam Islam dikategorikan menjadi tiga hal, yaitu *pertama*, merupakan fondasi yang paling dasar yang bernama tauhid; *kedua*, sebagai salah satu penguat dalam fondasi tersebut yaitu syariah; *ketiga*, sebagai penghias dalam fondasi tersebut yaitu akhlak.³⁹

Islam menekankan pentingnya pembangunan dan penegakkan budaya kewirausahaan dalam kehidupan setiap muslim. Budaya kewirausahaan muslim itu bersifat manusiawi dan religius. Seorang wirausaha muslim merupakan wirausahawan yang bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam dengan kata lain wirausahawan muslim tidak berinvestasi dalam ekonomi semata tetapi mencari keridhoan Allah SWT. Menjadi seorang wirausaha muslim akan memiliki sifat-sifat dasar dan perilaku yang mendorong wirausaha untuk menjadi pribadi yang kreatif dan handal dalam menjalankan usahanya.⁴⁰

³⁹Ika Yunia Fauzia, *Islamic Entrepreneurship* (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 5-18.

⁴⁰M Said Oukil, “Entrepreneurship and Entrepreneurs in an Islamic Context”. *Journal Of Islamic and Human Research*, Vol. 3 Issue 3 (March 2013), h. 3-4.

Sebagaimana hadis yang di riwayatkan oleh Ahmad mengatakan bahwa, Nabi SAW bersabda : “usaha yang paling baik adalah hasil karya seseorang dengan tangannya sendiri jika ia jujur (bermaksud baik)”. Nabi menyatakan bahwa usaha yang paling baik adalah berbuat sesuatu dengan tangannya sendiri dengan syarat jika dilakukan dengan baik dan jujur. Hadis di atas yang berarti usaha seseorang dengan tangannya berarti seseorang dituntut dapat dapat menciptakan sesuatu dan dapat memanfaatkan peluang dan kemampuan yang dimiliki. Maksud seorang muslim hendaknya melakukan wirausaha dengan menciptakan sesuatu berdasarkan kemampuan yang dimiliki, berkarya tanpa henti untuk berinovasi, memanfaatkan peluang yang ada, agar dapat mencapai keuntungan yang optimal.⁴¹

D. MINAT BERWIRAUSAHA

1. Pengertian Minat

secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu.⁴² Minat merupakan rasa yang lebih dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa adanya suatu paksaan, minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri seseorang. Semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya.⁴³

⁴¹Ilfi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi*, (Malang: UIN Maliki Perss,2012), h. 203.

⁴²Muhibbin Syah, *“Psikologi Pendidikan”*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.

133.

⁴³Djali, *“Psikologi Pendidikan”*, (Jakarta: PT Bumi aksara , 2007), h. 121.

Minat berwirausaha adalah ketersediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai tujuan usahanya. Ketersediaan dalam menanggung resiko yang dilakukan serta berkemauan keras untuk kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi.⁴⁴ Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang akan suatu hal yang lebih serta memiliki rasa senang terhadap pekerjaan dilakukannya dan tidak takut dalam menghadapi berbagai resiko didalamnya.

2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menjadi wirausaha.

a. Personal

mengenai aspek-aspek kepribadian seseorang. Seseorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha.

b. Sociological

mengenai masalah hubungan dengan keluarga dan hubungan sosial lainnya. Hubungan keluarga dapat dilihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial.

c. Environmental

⁴⁴ Helga Nurul Amalia, Syamsu Hadi dalam Journal “Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran”. (Universitas Negeri Semarang: 2016), h. 764.

merupakan hubungan dengan lingkungan. Faktor yang berasal dari lingkungan yaitu: peran, peluang, aktivitas, pesaing dan kebijakan pemerintah.⁴⁵

E. PENDAPATAN

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan Ekonomi (*economic income*) didefinisikan sebagai jumlah uang yang bisa dibelanjakan oleh suatu rumah tangga selama suatu periode tertentu tanpa meningkatkan atau menurunkan aset bersihnya. Case dan Fair menyebutkan bahwa pendapatan seseorang pada dasarnya berasal dari tiga macam sumber meliputi: berasal dari upah atau gaji yang diterima sebagai imbalan tenaga kerja, berasal dari hak milik yaitu modal, tanah dan berasal dari pemerintah.⁴⁶

2. Teori Pendapatan

Pada penelitian ini teori yang digunakan pada pendapatan yaitu teori pendapatan permanen (*permanent income hypothesis*), teori ini dikembangkan oleh Milton Friedman. Pendapatam permamen adalah tingkat pendapatan rata – rata yang diekspektasi atau diharapkan dalam jangka panjang. Sumber pendapatan itu berasal dari pendapatan upah/gaji atau nonupah/nongaji. Pendapatan permanen akan meningkat bila individu menilai kualitas dirinya makin baik, mampu bersaing di pasar.⁴⁷

⁴⁵ Rano Aditya Putra, “Faktor-faktor penentu minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha, (Universitas Negeri Padang: Volume 01, September 2012), h.3

⁴⁶Karl E. Case dan Ray C. Fair, *Prinsip – Prinsip Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 423-427.

⁴⁷Aang Curatman, *Teori Ekonomi Makro*, (Yogyakarta : Penerbit Swagati Pers, 2010), h 49.

3. Klasifikasi pendapatan

Terdapat 3 klasifikasi dalam pendapatan :

- a. Pendapatan pribadi merupakan semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima penduduk suatu negara.
- b. Pendapatan disposibel merupakan pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh penerima pendapatan dan sisa pendapatan tersebut yang siap dibelanjakan merupakan pendapatan disposibel.⁴⁸
- c. Pendapatan nasional merupakan total biaya ekonomi negara untuk menghasilkan barang dan jasa tahunan.⁴⁹

4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Ada beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi dalam pendapatan

- a. Modal, merupakan barang hasil produksi tahan lama yang digunakan sebagai input produktif untuk produksi lebih lanjut.
- b. Lama usaha merupakan usia berdirinya usaha pedagang tersebut.
- c. Lokasi, lokasi usaha pedagang merupakan suatu yang sangat vital, karena disitulah tempat dia menggantungkan hidupnya.⁵⁰

5. Kegunaan pendapatan

Pendapatan dalam rumah tangga mempunyai 2 tujuan yaitu:

⁴⁸Sadono sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 47-48.

⁴⁹Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 25.

⁵⁰Iskandar, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa”. *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1 No. 2 (Oktober 2017), h. 128-129.

- a. Pendapatan digunakan untuk membeli barang atau jasa yang dibutuhkan. Perekonomian yang masih rendah taraf perkembangannya, sebagian besar pendapatan yang dibelanjakan untuk membeli makanan dan pakaian untuk keperluan sehari – hari, sedangkan tingkat ekonomi yang lebih maju, pengeluaran makanan dan pakaian bukan bagian terbesar dari pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran terbesar untuk pendidikan, perumahan dan rekreasi menjadi sangat penting.
- b. Pendapatan yang diterima rumah tangga akan disimpan atau ditabung untuk memperoleh bunga atau deviden. Tabungan ini juga berfungsi sebagai cadangan dalam menghadapi berbagai kemungkinan pada masa depan.⁵¹

6. Pendapatan Dalam Perspektif Islam

Beraktifitas untuk memperoleh pendapatan, Islam mengharuskan untuk berbuat adil. Konsep *equilibrium* bermakna bahwa keseimbangan hidup di dunia dan di akhirat harus di capai. Oleh karenanya, menjadi sebuah keharusan untuk tidak berlebihan dalam mengejar sebuah pendapatan, seperti dalam firman Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-'araf ayat 31:

❦.... وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

“.....Dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”. (QS. Al-‘araf: 31)⁵²

⁵¹Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 21-22.

⁵²Kitab Suci Al qur'an, (PT. Suara Agung : Jakarta, 2013), h. 154.

Pendapatan atau keuntungan yang kita dapat mempunyai fungsi sosial yang kental dalam Islam. Pemanfaatannya haruslah dilakukan secara adil sesuai dengan syariah, sehingga di samping mendapatkan keuntungan materiel ia juga sekaligus merasakan kepuasan spiritual.⁵³

Pada ekonomi Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan dalam standar hidup yang baik adalah mendistribusikan pendapatannya, haruslah diingat individu maupun kolektif terus berusaha mencapai tingkat kemapanan materi, tetap saja secara sunatullah akan selalu ada pihak yang *defisit* dan ada pihak yang *surplus*. Ekonomi Islam meyakini bahwa ketidakseimbangan materi ditentukan sebagai cobaan hidup manusia, artinya substansi hidup didunia adalah cobaan dan menjadi kaya atau miskin adalah bagian dari cobaan.

Sedangkan standar atau indikator kebutuhan dan batasan yang mendasari sistem distribusi pendapatan Islam adalah *maqasid syariah*. Aspek-aspek tersebut mengacu pada skala prioritas sebagai berikut :

- 1) *Ad – daruriyyah* : suatu skala kebutuhan yang berkaitan dengan kebaikan dan kepentingan dalam menjalani hidup di dunia dan di akhirat,
- 2) *Al-hajiyyah*: suatu skala kebutuhan yang berkaitan erat dengan kemudahan dan penghindaran kesulitan dalam menjalani hidup di dunia dan di akhirat, 3) *At-tahsiniyyah*: suatu skala kebutuhan yang berkaitan erat

⁵³Havis Aravik, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer* (Depok: Kencana, 2017), h. 138-139.

dengan kelengkapan dan kecakapan dalam melaksanakan hidup di dunia dan akhirat.⁵⁴

E. Kajian Teori

Penelitian ini mengacu pada beberapa sumber dan penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam penulisan proposal skripsi ini, agar penulis dapat menyusun dan menyajikan proposal skripsi yang mudah dipahami dan relevan. Penelitian – penelitiannya sebagai berikut:

1. Heni Noviarita-2018. “Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan Muslim di Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan inovasi terhadap peningkatan kesejahteraan perempuan muslim di Provinsi Lampung. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei bersifat asosiatif. Data kuantitatif yang digunakan berupa informasi dari penduduk di Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Pringsewu dan Kota Bandar Lampung berjumlah 70 orang perempuan muslim dengan alat analisis Regresi Linier Berganda. Hasil dalam penelitian ini yaitu pelatihan dan inovasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan perempuan muslim di Provinsi lampung.⁵⁵
2. Raden Rudi Alhempy dan Wismar Harianto dengan judul “Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan Bina Lingkungan” tujuan penelitian ini untuk

⁵⁴ Almizan, “Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Ekonomi Islam”. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol. 1 No. 1 (Januari 2016), h. 67-68.

⁵⁵ Heni Noviarita, “Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan Muslim Di Provinsi Lampung”. *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis*, Vol. 4. No. 1 (2018).

mengetahui pengaruh pelatihan dan pembinaan berdampak pada perkembangan usaha kecil pada program kemitraan bina lingkungan dengan menggunakan analisis SPSS teknik *purposive sampling* dengan 73 responden dengan hasil penelitian bahwa pelatihan dan pembinaan berpengaruh signifikan terhadap variabel Perkembangan Usaha Kecil secara simultan, itu berarti peningkatan Pelatihan dan Pembinaan, secara bersama-sama berdampak terhadap peningkatan Perkembangan Usaha Kecil dan sebaliknya penurunan Pelatihan dan Pembinaan berdampak pula terhadap penurunan Perkembangan Usaha Kecil.⁵⁶

3. Behdad Khalili, Farshad Tojari, Mona Rezaei dengan judul dampak dari pelatihan kewirausahaan dalam meningkatkan sifat berwirausaha. Tujuan penelitian ini ingin melihat dampak dari pelatihan kewirausahaan dalam meningkatkan sifat berwirausaha pada atlet. Metode penelitian data primer menggunakan *semi-experiental* dengan sampel 60 siswa dan lulusan pendidikan olahraga. Hasil penelitian walaupun kursus pelatihan diadakan dalam waktu yang singkat dan ada beberapa variabel yang tidak efektif tetapi sifat berwirausaha berdampak pada peserta yang menunjukkan efek pada pelatihan ini.⁵⁷
4. Michael M. Gielnik, et. al. dengan judul penelitian yaitu dampak positif pelatihan kewirausahaan terhadap perilaku berwirausaha dalam program

⁵⁶Raden Rudi Alhempy dan Wismar Harianto. Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan Bina Lingkungan. *Media Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol. 13, No. 1 (April 2013) , h. 20-38.

⁵⁷Behdad Khalili, Farshad Tojari, Mona Rezaei, "The Impact Of An Entrepreneurship Training Course On The Development Of Entrepreneurial Features". *European Academic Research*, Vol. II, Issue 9 (December 2014), h. 11942- 11950.

pelatihan pada kejuruan. Penelitian ini mengetahui bagaimana dampak program pelatihan kewirausahaan pada perilaku berwirausaha dalam kejuruan *institute* Kampala. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear dengan pengambilan data menggunakan kuesioner dengan sampel 183 mahasiswa . hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan berkolerasi signifikan terhadap peluang berwirausaha dan sikap berwirausaha.⁵⁸

5. Logendran Mayuran melakukan penelitian mengenai pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap kinerja usaha kecil di wilayah Jaffna. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kinerja usaha kecil di wilayah jaffna, dimana perilaku berwirausaha dilihat sebagai variabel dari program pelatihan kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier dengan metode deskriptif, pengambilan data menggunakan kuesioner yang diperoleh dari 60 karyawan dari UMKM di wilayah jaffna. Hasil dari penelitian ini yaitu pelatihan kewirausahaan berkontribusi sebesar 85% terhadap kemajuan pada Usaha kecil di wilayah Jaffna.⁵⁹
6. Caroline dan James melakukan penelitian mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan pelatihan pengembangan UKM di kabupaten Gitunguri, Kenya. Menurut teori sumber daya manusia, investasi dalam

⁵⁸Michael M. Gielnik, et. al. "Positive Impact Of Entrepreneurship Training On Entrepreneurial Behavior In A Vactional Training Setting". *Africa Journal Of Managemen*, Vol. 2. No. 3. (August 2016), h. 330-348.

⁵⁹Logendran Mayuran, "Impact Entrepreneurship Training On Performance Of Small Enterprises In Jaffna District". *Global Journal Of Commerce & Management Perspective*, Vol. 5 No. 2 (Maret 2016), h. 1-6.

bentuk pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan dapat meningkatkan kapasitas produktif individu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek dari pelatihan kewirausahaan pada pengembangan kewirausahaan di Kenya. Penelitian menggunakan model eksplorasi dengan menggunakan sampel acak sebanyak 167 UKM, data yang dikumpulkan dengan kuesioner terstruktur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa para pengusaha mampu melakukan pembukuan sederhana namun tidak mampu membuat laporan keuangan yang kompleks.⁶⁰

7. Penelitian juga pernah dilakukan oleh Moon-hoo dan Bianca dengan judul penelitian dampak dari pelatihan kewirausahaan pada efektivitas dan minat kewirausahaan pada remaja. Penelitian ini ingin mengetahui dampak dari kegiatan pelatihan kewirausahaan yang dilakukan secara aktif dan pasif pada minat berwirausaha dan efektivitas kewirausahaan pada remaja. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 328 siswa yang diambil dari 5 sekolah dengan metode survei secara online. Peserta yang telah melakukan pelatihan kewirausahaan secara signifikan lebih tinggi dalam minat berwirausaha dan tingkat efektivitas dalam kewirausahaan lebih tinggi dibandingkan para siswa yang tidak mengikuti pelatihan kewirausahaan.⁶¹

⁶⁰Caroline Wangeci Njoroge dan James M. Gathungu, "The Effect Of Entrepreneurial Education And Training On Development Of Small And Medium Size Enterprises In Githunguri-Kenya". *International Journal Of Education And Research*, Vol. 1 No. 8 (Agustus 2018), h. 1-22.

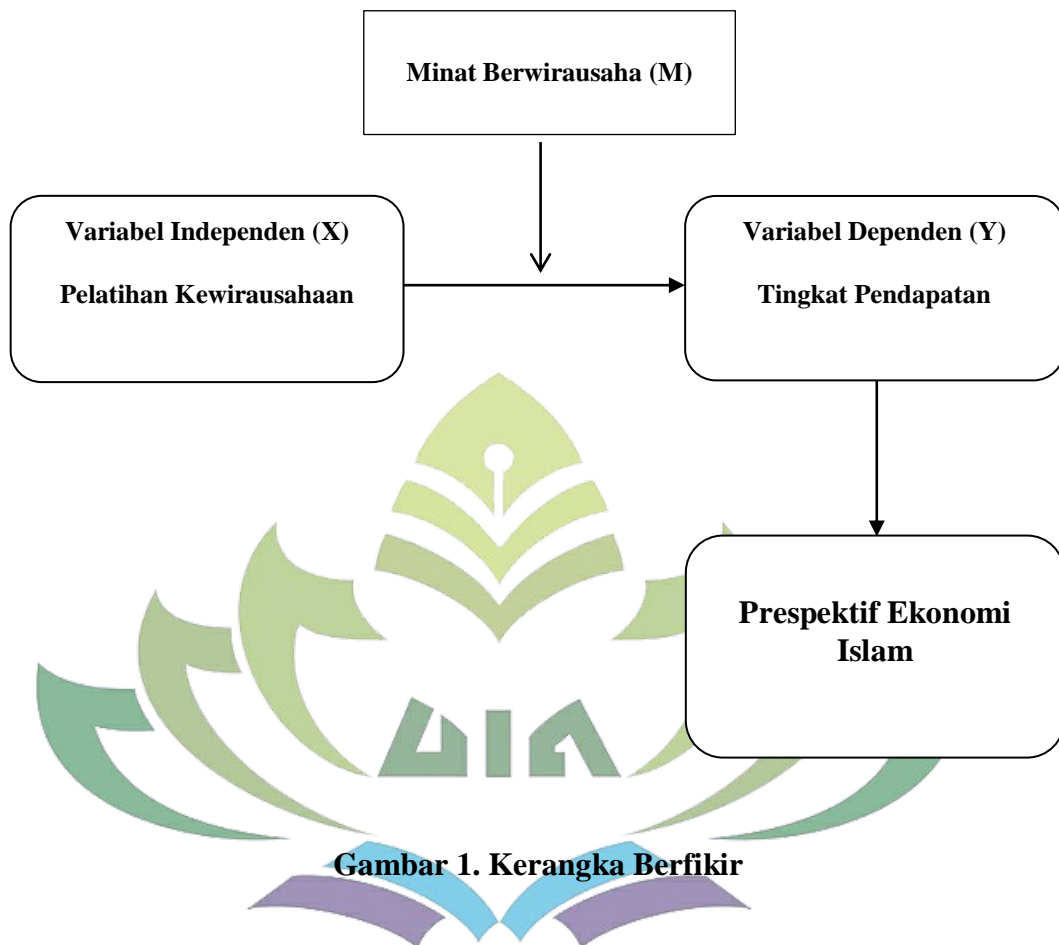
⁶¹Moon-hoo Ringo dan Bianca, "Impact Of Entrepreneurship Training On Entrepreneurial Efficacy And Alertness Among Adolescent Youth". *Frontiers In Education*, Vol. 3 No. 13 (march 2018), h. 1-10.

8. Daniel Halvarsson, et. al. melakukan penelitian mengenai kewirausahaan dan ketimpangan pada pendapatan, pada penelitian ini ingin mengetahui pendapatan antara wirausaha, pekerja dan wirausaha terpadu karena kewirausahaan sebagai simultan mobilitas. Penelitian ini menggunakan metode regresi statistik, sampel yang digunakan masyarakat swedia. Berdasarkan data yang sudah dianalisis ditemukan bahwa *Self-Employed* (wiraswasta bebas) memiliki pendapatan yang lebih rendah dari pekerja sedangkan wirausaha terpadu cenderung mendapatkan yang lebih dari keduanya.⁶²
9. Mesut Savrul melakukan penelitian mengenai dampak kewirausahaan pada pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini dilakukan ingin mengetahui dampak kewirausahaan pada pertumbuhan ekonomi di tingkat negara, penelitian ini menggunakan metode analisis empiris. Penelitian ini menggunakan data dari 35 negara yang mencakup periode 2006-2015 yang dikumpulkan dari data OECD dan Database Global Entrepreneurship Research Association. Penelitian ini menghasilkan bahwa variabel kewirausahaan tidak berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dalam jangka waktu yang dekat, kegiatan kewirausahaan akan berpengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi untuk jangka waktu yang panjang.⁶³

⁶²Daniel Halvarsson, et. al. "Entrepreneurship and Inequality". *Journal Economic Behavior and Organization*, Vol. 145 (2018), h. 275-293.

⁶³Mesut Savrul, "The Impact Of Entrepreneurship On Economic Growth: Gem Data Analysis". *Journal Of Management, Marketing And Logistics*, Vol. 4. Issue 3 (2017), h. 320-326.

A. Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian,

belum jawaban yang empirik.⁶⁴ Maka dengan mengacu dari latar belakang masalah, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran maka penulis membuat hipotesis:

1. Adakah hubungan antara pelatihan kewirausahaan terhadap peningkatan pendapatan keluarga.

H_1 = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelatihan kewirausahaan dengan pendapatan keluarga.

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelatihan kewirausahaan terhadap pendapatan keluarga.

2. Adakah hubungan antara peran minat berwirausaha dalam pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap tingkat pendapatan.

H_2 = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran minat berwirausaha dalam pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap tingkat pendapatan.

H_0 = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran minat berwirausaha dalam pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap tingkat pendapatan.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 88.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba empat, 2016.
- Aang Curatman, *Teori Ekonomi Makro*, Yogyakarta : Penerbit Swagati Pers, 2010.
- Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Ari Fadiati, Dedi Purwana, *Menjadi Wirausaha Sukses*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Bahri, *Pengantar Kewirausahaan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian kuantitatif* , Jakarta: Kencana, 2017.
- Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (statistika praktis)*, Jawa Timur: Zifatama Jawa, 2017.
- Havis Aravik, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, Depok: Kencana, 2017.
- Heru Kristanto, *Kewirausahaan Entrepreneurship: Pendekatan Manajemen dan Praktik* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Ilfi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi*, Malang : UIN Maliki Perss, 2012.
- Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Method*, Jawa Barat: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Jerry RH Wuisang, Roddy Runtuwarouw, Consuslasia Korompis, *Konsep Kewirausahaan Dan UMKM*, Sulawesi Utara: Yayasan Makaria Waya, 2019.
- Kadir, *Statistika terapan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Karl E. Case dan Ray C. Fair, *Prinsip – Prinsip Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Kasmir, *Kewirausahaan-Edisi Revisi*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2011.
- Kitab Suci Al qur'an, Hilal Media : Depok.

Kurniati dan Edy Dwi, *Kewirausahaan Industri*, Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2015.

Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.

Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitads Ekonomi*, Depok: Rajawali Pers, 2019.

PO Abas, dkk, *Kewirausahaan* , Yogyakarta : ANDI, 2011.

Prof. Dr. Hamka, *Tafsir Al – Azhar*, Jilid 3, Gema Insani : Depok, 2015.

Rully Indrawan, Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Campuran*, Bandung: Refika Aditama, 2017.

Sadono sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (cet- 1), Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sayu Ketut Sutrisna Dewi, *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*, Cet. 1 Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018.

Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*, (Bandung : Alfabeta, 2016.

Suparyadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta :Andi, 2015.

Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* , Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Universitas Pendidikan Ganesha, “*Kumpulan Abstrak (Model Pendidikan dan*

Pelatihan Kewirausahaan Untuk Pemberdayaan Masyarakat”, Bali : 2008.

V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2015

Wahana Komputer, *Solusi Mudah dan Cepat Menguasai SPSS 17.0*, Jakarta: PT Elex Media, 2013

Wibowo, *Manajemen Kerja*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016

Aidin Salamzadeh, et. al. “Entrepreneurial Characteristics: Insight From Undergraduate Students In Iran”. *International Journal Entrepreneurship And Small Business*, Vol. 21, No. 2, January 2014.

Almizan, “Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Ekonomi Islam”. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol. 1 No. 1, Januari 2016.

Aprijon. Kewirausahaan dan Pandangan Islam. *Menara* Vol 12 No. 1, JANUARUI – JUNI 2013.

Behdad Khalili, Farshad Tojari, Mona Rezaei, “The Impact Of An Entrepreneurship Training Course On The Development Of Entrepreneurial Features”. *European Academic Research*, Vol. II, Issue 9, December 2014.

Caroline Wangeci Njoroge dan James M. Gathungu, “The Effect Of Entrepreneurial Education And Training On Development Of Small And Medium Size Enterprises In Githunguri Kenya”. *International Journal Of Education And Research*, Vol. 1 No. 8, Agustus 2018.

Daniel Halvarsson, et. al. “Entrepreneurship and Inequality”. *Journal Economic Behavior and Organization*, Vol. 145, 2018.

Heni Noviarita, “Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan Muslim Di Provinsi Lampung”. *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis*, Vol. 4. No. 1, 2018.

Iskandar, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa”. *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1 No. 2, Oktober 2017.

Kwabena Nkansah Simpeh, “Entrepreneurship Theories And Empirical Research: A Summary Review Of The Literature”. *European Journal Of Business and Management*, ISSN 222-1905. Vol. 3 No. 6, 2011.

Mesut Savrul, “The Impact Of Entrepreneurship On Economic Growth: Gem Data Analysis”. *Journal Of Management, Marketing And Logistics*, Vol. 4. Issue 3, 2017.

Mohammad Ali Ashraf, “Theory Of Islamic Entrepreneurship: A Conceptual Paper”. *International Journal of Entrepreneurship*. Vol. 23 Issue 3, 2019.

Logendran Mayuran, “Impact Entrepreneurship Training On Performance Of Small Enterprises In Jaffna District”. *Global Journal Of Commerce & Management Perspective*, Vol. 5 No. 2, Maret 2016.

Ludmila Kozubikova, et. al. “Important Characteristics Of An Entrepreneur In Relation To Risk Taking: Czech Republic Case Study”. *Journal Of International Studies*, Vol. 10, No. 3, September 2017.

M Said Oukil, “Entrepreneurship and Entrepreneurs in an Islamic Context”. *Journal Of Islamic and Human Research*, Vol. 3 Issue 3, March 2013.

Michael M. Gielnik, et. al. “Positive Impact Of Entrepreneurship Training On Entrepreneurial Behavior In A Vactional Training Setting”. *Africa Journal Of Managemen*, Vol. 2. No. 3, August 2016.

Moon-hoo Ringo dan Bianca, “Impact Of Entrepreneurship Training On Entrepreneurial Efficacy And Alertness Among Adolescent Youth”. *Frontiers In Education*, Vol. 3 No. 13, march 2018.

Nazamul Hoque, Abdullahil Mamun and Abdullah Mohammad, “Dynamics and traits of entrepreneurship: an Islamic approach”. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, Vol. 10

No. 2, 2014.

P. Eko Prasetyo, “The Reliability Of Entrepreneurial Productivity As Driver Of Economic Growth And Employment”. *International Journal Entrepreneurship*, Vol. 23. Issue 4 2019.

Raden Rudi Alhempri dan Wismar Harianto, Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan Bina Lingkungan, *Media Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol. 13, No. 1, April 2013.

Tendai Chimucheka, “Entrepreneurship, Economic Growth and Entrepreneurship Theories”. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol. 5 No. 14, July 2014.

